BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, serta berdasarkan hasil analisis statistik adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan perawat Puskesmas Bantul dalam pengklasifikasian penyakit dalam format manajememen terpadu balita sakit (MTBS) dalam keadaan baik (84,9%).
2. Tingkat pengetahuan perawat Puskesmas Bantul tentang pengklasifikasian penyakit pneumonia berat, pneumonia, dan bukan pneumonia dalam keadaan baik (64,1%).
3. Tingkat pengetahuan perawat Puskesmas Bantul tentang pengklasifikasian penyakit diare dehidarasi, diare 14 hari atau lebih, dan darah dalam tinja dalam keadaan baik (64,9%).
4. Tingkat pengetahuan perawat Puskesmas Bantul tentang pengklasifikasian penyakit demam resiko tinggi malaria, resiko rendah malaria, tanpa resiko malaria, campak dan deman berdarah dengue dalam keadaan baik (51,0%).
5. Tingkat pengetahuan perawat Puskesmas Bantul tentang pengklasifikasian penyakit masalah telinga mastoiditis, infeksi telinga

akut, infeksi telinga kronis, dan tidak ada infeksi dalam keadaan baik (49,1%).

6. Tingkat pengetahuan perawat Puskesmas Bantul tentang pengklasifikasian status gizi sangat kurus, kurus, dan normal dalam keadaan baik (52,9%).
7. Tingkat pengetahuan perawat Puskesmas Bantul tentang pengklasifikasian anemia, anemia berat, anemia, tidak anemia dalam keadaan baik (71,7%).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Bantul

   Petugas puskesmas diharapkan mendukung praktik MTBS dalam hal pengadaan sarana dan prasarana, pemberian insentif, pengelolaan pelatihan serta pelaksanaan supervise sehingga balita penderita sakit dapat ditangani secara tepat dan benar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif.

3. Bagi Institusi

   Dari ilmu keperawatan diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran tentang format Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), sehingga diharapkan dapat memberikan platihan kepada perawat di Puskesmas.